

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi strategi pembelajaran guru PAI pada Anak Tunarungu di SMP SLB B YASPENLUB Demak dapat dilihat melalui Rpp dan silabus yang digunakan oleh guru PAI. Strategi yang digunakan guru PAI yaitu Kontektual, Deduktif, dan Strategi pembelajaran langsung yang bersistem Teacher Center Learning (TCL), yakni proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Ketiga strategi tersebut merupakan strategi unggulan yang dipakai di SMP SLB B YASPENLUB karena sesuai dengan kondisi Anak Tunarungu. Pembelajaran dengan menggunakan strategi yang sesuai mampu sedikit mengubah suasana kebosanan pada anak tunarungu.
2. Pendekatan dan teknik pembelajaran PAI di SMP SLB B YASPENLUB Demak sangat penting digunakan pendidik untuk tujuan pembelajaran. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan individual, pendekatan saintifik dan pendekatan bervariasi. Ketiga pendekatan tersebut mampu memecahkan beberapa kasus Anak Tunarungu dalam pembelajaran PAI. Teknik yang digunakan guru PAI untuk Anak Tunarungu yaitu Teknik Artikulasi. Teknik artikulasi sangat diperlukan oleh Anak Tunarungu karena agar mampu tampil atau terbiasa mengucapkan kata-kata dengan Artikulasi yang tepat dan jelas. sehingga orang lain mampu memahami ucapan yang dikeluarkan oleh Anak Tunarungu.
3. Kendala dan solusi dan pembelajaran PAI di SMP SLB B YASPENLUB Demak yaitu pertama kendala peserta didik yaitu Keterbatasan dalam

berbicara dan bahasa anak tunarungu Ingatan yang lemah, Kurangnya kosentrasi belajar, Rusaknya indera pendengaran, Anak tunarungu sukar mengontrol emosi. Kendala kedua, kendala kompetensi guru. Kendala ketiga, kendala orang tua. Kendala keempat, kendala lingkungan sekolah berupa Ruang kelas yang sangat terbatas tidak sesuai dengan standar penggunaan kelas seperti pada umumnya. Tidak adanya alat bantu pendengaran untuk setiap anak didik. Solusi dari kendala- tersebut yaitu pendidik mengulang lagimateri pembelajaran, menggunakan metode yang sesuai, memberikan pemahaman kepada Anak Tunarungu. Pendidik membut suasana menjadi tenang dan nyaman, menerangkan materi pembelajaran dengan ucapan jelas, gerakan bibir dan gerakan isyarat tangan yang pelan. Tujuannya agar Anak Tunarungu Mudah memahami apa yang disampaikan pendidik.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi kepala sekolah
  - a. Menambahkan lagi jumlah guru yang berkompeten dalam bidangnya terutama guru lulusan PLB.
  - b. Menambahkan lagi jumlah guru pendidikan agama Islam untuk memaksimalkan pembelajaran dengan baik.
  - c. Menambahkan Fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran bagi anak tunarungu.
  - d. Menambahkan rutinitas pemeriksaan kondisi kelainan anak tunarungu dengan dokter spesialis THT
2. Bagi guru pendidikan agama Islam
  - a. Menyiapkan tambahan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk mendukung pembelajaran anak tunarungu.

- b. Menambah wawasan kembali mengenai anak tunarungu untuk mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar anak tunarungu.
3. Bagi orang tua anak tunarungu
  - a. Menjalin komunikasi dengan guru terutama guru pendidikan agama Islam mengenai belajar anak didik di rumah.
  - b. Senantiasa memberikan dorongan motivasi pada anak tunarungu agar lebih bersemangat dalam belajar di rumah.
  - c. memberikan fasilitas-fasilitas belajar yang mendukung terutama fasilitas alat bantu pendengaran, untuk membantu anak tunarungu dalam pembelajaran dan berkomunikasi.

### **C. Penutup**

Rasa Syukur tidak adahenti, penulis sampaikan kepada Allah SWT atasanugrah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SMP SLB B YASPENLUB Demak 2019/2020”. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, seorang suri teladan dan sosok yang mampu menginspirasi semua umat manusia yang ada didunia agar selalu berbuat kebaikan.

Akhir sebagai penutup,peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadikan balasan pahala berlipat dari Allah. Begitupula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca, baik dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman untuk dijadikan modal dimasa depan yang akan datang. Amin